

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**POTENSI PENGEMBANGAN DESA SANTONG SEBAGAI DESTINASI WISATA AIR TERJUN DI
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

Ismaini*¹⁾, Muhammad Andhika Al Fattah²⁾, Citra Aluh Widiantari³⁾, Didi Muhammad Hirsan⁴⁾,
Dede Ambiya Malasso⁵⁾, Metta Gautami Putri²⁾, Alinda Dwi Adistin⁶⁾, Nur Akmal⁷⁾, Nik Zalillah⁸⁾,
Daffa Ayodya Akbar⁶⁾, Nurpatria⁹⁾

¹⁾Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, ²⁾Program Studi Teknik Sipil Universitas Mataram, ³⁾Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mataram, ⁴⁾Program Studi Kehutanan Universitas Mataram, ⁵⁾Program Studi Matematika Universitas Mataram, ⁶⁾Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Mataram, ⁷⁾Program Studi Biologi Universitas Mataram, ⁸⁾Program Studi Peternakan Universitas Mataram, ⁹⁾Program Studi Teknik Mesin Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: ismaini530@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Santong merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara. Desa Santong dikenal sebagai desa dengan alam yang masih asri. Desa Santong juga dijuluki sebagai desa yang memiliki potensial sebagai pengembangan destinasi wisata yaitu Kingdom Of waterfall (Kerajaan Air Terjun), terdapat tiga puluh lebih air terjun beberapa diantaranya Tiu Teja, Tiu Prabu, Tiu Skeper dan Sebagainya. Kegiatan KKN PMD Unram di Desa Santong periode Desember 2023-Februari 2024, difokuskan pada pengembangan daya tarik wisata air terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper. Hal ini dikarenakan kawasan air terjun ini menawarkan keindahan alam yang luar biasa dan cocok untuk melakukan kegiatan Hiking bagi pecinta petualang. Terdapat banyak destinasi wisata yang belum diketahui oleh khalayak umum. Wisata Desa Santong menawarkan pemandangan alam yang eksotis dan memanjakan mata, di dalamnya terdapat air terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper yang belum terlalu dikenal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengembangan yang menyebabkan wisata air terjun ini kurang dikenal oleh masyarakat luar. Sehingga kelompok mahasiswa KKN PMD Unram 2020 periode Desember 2023-Februari 2024 berinisiatif untuk mengembangkan destinasi wisata air terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper dengan melakukan promosi melalui penyebaran bousur dan media sosial. Metode pelaksanaan kegiatan KKN PMD Unram dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, penentuan tujuan, observasi dan pencarian mitra serta izin dan kerja sama serta melalui sosialisasi. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi observasi, wawancara, dokumentasi.

Kata Kunci: KKN Desa Santong, Tempat Wisata, Air Terjun

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat dengan melibatkan mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Di Universitas Mataram, program KKN didasarkan pada konsep Pemberdayaan Masyarakat Desa (PMD). KKN PMD adalah bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman langsung kepada

mahasiswa untuk hidup bersama masyarakat di luar lingkungan kampus. Melalui program ini, mahasiswa bersama masyarakat secara aktif mengidentifikasi potensi dan menangani masalah yang ada, dengan tujuan mengembangkan potensi desa. Kelompok KKN PMD berperan sebagai pendamping bagi kelompok mitra, baik itu masyarakat maupun pemerintah, dalam mengidentifikasi potensi dan permasalahan di lokasi penempatan serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalahnya. Kegiatan KKN yang akan dilaksanakan dari bulan Desember 2023 hingga Februari 2024 bertepatan dengan Desa Wisata. Desa wisata merupakan desa yang dikembangkan dengan memanfaatkan potensi yang ada di desa serta melibatkan masyarakatnya sebagai produk atau atribut wisata, sehingga membentuk rangkaian pariwisata yang terpadu dan bertema (Rahmatillah et al., 2019). Berdasarkan tema yang diambil tersebut, lokasi pelaksanaan KKN PMD yang sesuai pada periode Desember 2023-Februari 2024 yaitu Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara.

Desa Santong terletak pada ketinggian sekitar 650 mdpl, dengan rentang suhu rata-rata antara 24 hingga 28 derajat Celsius. Desa ini berbatasan dengan Desa Sesait di sebelah utara, Taman Nasional Gunung Rinjani di sebelah selatan, Desa Sesait di sebelah timur, dan Desa Sambik Bangkol di sebelah barat. Luas wilayah Desa Santong mencapai 9,5 kilometer persegi, dengan pemanfaatan lahan yang mencakup 753,38 hektar untuk tanah sawah, 159,47 hektar untuk tanah perkebunan, 6,95 hektar untuk fasilitas umum, dan 190,00 hektar untuk tanah hutan, sehingga total luas keseluruhan desa mencapai 1.109,80 hektar. Mayoritas penduduk Desa Santong adalah suku sasak, yang masih sangat memegang teguh nilai-nilai budaya dan adat istiadat mereka. Hal ini tercermin dari keberadaan balai adat Santong sebagai salah satu simbol budaya dan adat desa yang masih terjaga. Desa Santong memiliki potensi sumber daya manusia yang signifikan, dengan total 7.133 orang, terdiri dari 3.529 laki-laki, 3.604 perempuan, dan 2.539 kepala keluarga. Desa Santong terdiri dari 14 Dusun, antara lain Dusun Temposodo, Gubuk Baru, Santong Asli, Subak Sepulu, Waker, Santong Barat, Santong Timur, Mentari Timur, Santong Tengah, Mekar Sari, Suka Damai, Mekar Jati, Sempakok, dan Cempaka. Lembaga Kemasyarakatan Desa Santong Lembaga kemasyarakatan di Desa Santong antara lain LKMD/LKMK, LPMD/LPMK, PKK, Rukun Tetangga, Karang Taruna, Kelompok Tani/Nelayan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Organisasi Keagamaan, Pecinta Alam, dan POKDARWIS (Wahyuningsih, E., al., 2023). Desa Santong juga dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang mendukung kehidupan masyarakat, antara lain; perasarana peribadatan: terdiri dari 7 masjid, 23 langgar/surau/mushola, Prasarana Olahraga: 1 lapangan sepak bola, 1 lapangan bulu tangkis, Prasarana kesehatan: 1 unit puskesmas, 1 unit pustu, 12 unit posyandu, 1 unit rumah bersalin dan prasarana pendidikan: 3 gedung SMA/ sederajat, 3 gedung SMP/ sederajat, 7 gedung SD/ sederajat, dan 5 gedung TK.

Desa Santong memiliki beragam hasil bumi antara lain Cengkeh, Jagung, Ubi Jalar, Bawang Merah, Bawang Putih, Tomat, Mentimun, Kacang Tanah, Kacang Panjang, Padi Sawah, Alpokat, Mangga, Rambutan, Mnaggis, Kopi, Durian, Cokelat. Selain memiliki hasil bumi yang melimpah Desa Santong juga dikenal memiliki potensi desa yang dapat dikembangkan menjadi obyek destinasi wisata, yaitu destinasi wisata air terjun. Terdapat sekitar 30 lebih air terjun di Desa Santong sehingga dikenal dengan *Kingdom Of Waterfall* (Kerajaan Air Terjun). Air terjun di Desa Santong menjadi daya tarik tersendiri bagi pengunjung/wisatawan untuk datang berkunjung ke Desa Santong terutama yang ingin melihat keindahan air terjun yang dikelilingi oleh pegunungan yang memberikan kesan sejuk dan asri pada Desa Santong. Sehingga keberadaan air terjun ini secara tidak langsung memberikan dampak positif pada pekenomian warga sekitar sebab dapat menjadi mata pencaharian lain bagi masyarakat. Dengan demikian sangat penting agar Destinasi Wisata Air terjun yang ada agar dapat dikembangkan karena dapat menjadi kesejahteraan masyarakat sekitar. Terdapat beberapa air terjun yang sudah/ harus dikembangkan lagi sebagai destinasi wisata agar dapat membantu perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa yaitu Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper. Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper merupakan air terjun yang pernah sering dikunjungi oleh wisatawan karena kedua air terjun ini selain satu arah jangkauan juga memiliki keindahan alam yang masih asri dan sejuk. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan kembali Destinasi wisata Air Terjun Desa Santong (Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper) dengan mempromosikannya menggunakan media massa ataupun non-massa. Diharapkan melalui promosi yang dilakukan dapat mengundang wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung ke Desa Santong dan melihat secara langsung keindahan alam Desa Santong dan sebagai perbaikan ekonomi masyarakat Desa Santong. Adapun metode yang digunakan adalah dengan

melakukan Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) ini dilakukan di Desa Santong Kecamatan Kayangan Kabupaten Lombok Utara, dimulai dari Desember 2023-Februari 2024. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan berdasarkan pada program kerja KKN PMD yaitu pemberdayaan melalui salah satu destinasi wisata di Desa Santong yaitu Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper. Metode pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut;

a. Tahapan Persiapan

Pada tahap awal, yaitu tahap persiapan, bertujuan untuk mengidentifikasi masalah, potensi, dan sumber daya Desa Santong. Informasi yang diperoleh dari tahap ini akan menjadi dasar bagi tim dalam menyusun program kerja. Metode yang digunakan dalam tahap persiapan ini adalah melalui diskusi bersama anggota kelompok KKN sebelum melakukan observasi.

b. Tahapan Menentukan Tujuan

Dalam tahapan ini ditentukan tujuan dari pemberdayaan destinasi wisata yang dilakukan yaitu untuk mempromosikan destinasi wisata Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper, melalui penyebaran Brousur dan melalui media sosial supaya destinasi wisata Air Terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper mendapatkan kunjungan dan dikenal oleh wisatawan lokal maupun mancanegara karena keindahan alam yang dimilikinya yang masih asri.

c. Observasi dan Pencarian Mitra

Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Santong sehingga dalam kegiatan KKN PMD ini dapat menyelesaikan permasalahan yang didapatkan terutama masalah destinasi wisatanya. Penentuan lokais mitra kerja untuk berkegiatan di bagikan langsung oleh kepala Desa Santong sendiri sebelum melakukan program kerja.

d. Izin Pelaksanaan dan kerjasama dengan masyarakat

Permohonan izin dan dan kerja sama dengan Kepala Desa Santong dilakukan melalui kunjungan dan diskusi tentang program kerja KKN PMD dengan tema desa wisata bekerja sama dengan pengelola wisata (POKDARWIS) serta pemuda Desa Santong.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat (KKN PMD) Universitas Mataram dengan tema Desa Wisata telah sukses dilaksanakan berlokasi di Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. Pelaksanaan KKN PMD di Desa Santong mencakup tiga kegiatan utama yang terfokus pada pengembangan Desa Wisata. Kegiatan tersebut meliputi, Promosi destinasi wisata air terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper, Sosialisasi Zero Waste, dan kegiatan Literasi dan Mengajar. Selain itu, tim KKN juga menyelenggarakan program kerja tambahan seperti mengajar ngaji dan penanaman bibit pohon. Kegiatan utama ini direncanakan berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh anggota kelompok KKN sebelum pelaksanaan pengabdian. Harapannya adalah dapat membantu masyarakat Desa Santong dalam mengembangkan potensi wisata khususnya destinasi wisata air terjun. Lokasi destinasi wisata air terjun terletak di dusun Waker, dimana terdapat air terjun Tiu Teja dan Tiu Skeper. Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan KKN PMD UNRAM periode 2023-2024, diantaranya;

1. Promosi Destinasi Wisata Air Terjun

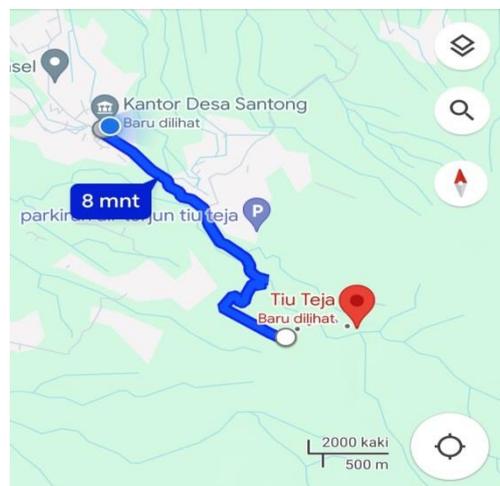
Promosi Destinasi Wisata Air Terjun merupakan salah satu Program kerja utama yang bertujuan agar destinasi wisata air terjun yang ada di Desa Santong dilirik atau mendapatkan kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara, sehingga dapat dijadikan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat Desa Santong. Strategi dalam promosi destinasi wisata dapat dilakukan melalui media cetak, media online, dan media luar ruang (Syafudin et al., 2023). Sehingga Promosi Destinasi Wisata Air Terjun di Desa Santong dilakukan dengan memfokuskan pada promosi air terjun yaitu Tiu Teja dan Tiu Skeper. Sasaran dari kegiatan promosi destinasi wisata air terjun ini adalah masyarakat lokal maupun masyarakat mancanegara. Kegiatan promosi destinasi wisata air terjun Tiu Teja dan Tiu Sekeper dilakukan secara offline dan online. Pelaksanaan promosi secara Offline

dilakukan dengan menggunakan media cetak yaitu melalui penyebaran Brosur kepada masyarakat. Adapun promosi secara online dilakukan melalui penyebaran brosur dan video promosi dengan mengunggah di media sosial seperti Instagram, Youtube, dan lain sebagainya. Di bawah ini adalah deskripsi tentang Tiu Teja dan Tiu Sekeper.



Gambar 1. Destinasi Wisata Tiu Teja

a. Air Terjun; Tiu Teja



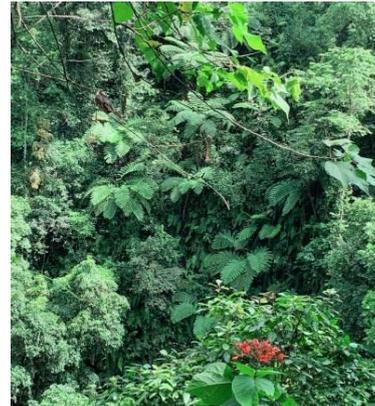
Gambar 2. Peta Lokasi menuju Tiu Teja

Tiu Teja merupakan salah satu dari tiga puluh lebih air terjun yang ada di Desa Santong Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara, yang sering mendapatkan kunjungan sebelum terjadinya Gempa dan Covid-19. Tiu teja mendapatkan julukan sebagai air terjun kembar. Air terjun ini memiliki ketinggian sekitar 40 Meter dan menjadi salah satu objek wisata air terjun yang ada di Lombok Utara. Untuk dapat sampai tujuan lokasi dibutuhkan waktu sekitar 2 jam (tergantung kecepatan berkendara) perjalanan dari kota mataram. Terdapat dua alternatif perjalanan yang dapat dilalui yaitu perjalanan melalui Pusuk, jika melalui jalan ini akan dimanjakan dengan pemandangan pegunungan. Alternatif kedua perjalanan melalui senggigi, jika melalui jalan ini akan dimanjakan dengan pemandangan laut. Adapun titik start perjalanan dimulai dari Kantor Desa Santong sampai gerbang selamat datang di Tiu Teja dibutuhkan waktu sekitar 8 menit. Melanjudi perjalanan pada saat sampai di depan gerbang selamat datang di Tiu Teja, dibutuhkan waktu sekitar 15 menit untuk sampai di depan tempat parkir yang merupakan gerbang utama, namun akan melewati jalan yang lumayan menantang. Perjalanan menuju gerbang utama hanya dapat dilakukan menggunakan sepeda motor, jalannya tidak bisa dilalui menggunakan mobil dikarenakan jalan yang masih sempit. Selama perjalanan pengunjung akan menjumpai pepohonan yang lebat dan perkebunan warga desa santong seperti perkebunan kopi,

pisang, coklat, dan cengkeh. Adapun fasilitas yang tersedia di Air Terjun Tiu Teja diantaranya; Tempat parkir sekaligus penjaga, tempat istirahat (Berugak elen), dan lain sebagainya. Sesampai tempat parkir (gerbang utama) para wisatawan akan disambut dengan pemandangan alam yang masih asri, suara derasnya air terjun yang menenangkan jiwa, dan suara hewan yang ada di hutan (seperti burung dan sebagainya). Untuk dapat sampai ke bawah wisatawan atau pengunjung akan melewati anak tangga yang cukup banyak untuk dapat menikmati suasana air terjun Tiu Teja. Aktivitas yang dapat dilakukan setelah sampai bawah (air terjun Tiu Teja) yaitu pengunjung dapat melakukan aktivitas mandi karena air terjunnya memiliki air yang bersih dan jernih, serta pengunjung juga dapat merasakan percikan air terjun yang segar sambil menikmati pemandangan alam di sekitar air terjun. Selain itu pengunjung juga dapat melakukan pengambilan photo untuk mengabadikan momen datang ke Tiu Teja. Adapun pada musim hujan debit air terjun Tiu Teja bervolume sangat besar sedangkan saat musim kemarau debit air terjun ini bervolume kecil. Pengunjung tidak hanya akan dimanjakan oleh keindahan pemandangan Tiu Teja, akan tetapi juga akan dimanjakan dengan banyaknya macam-macam tumbuhan yang akan dijumpai selama di Tiu Teja.



Gambar 3. Pesona Tiu Teja



Gambar 4. Tumbuhan di Sekitar Tiu Teja

Potensi Tiu Teja sebagai destinasi wisata secara tidak langsung membantu ekonomi masyarakat Desa Santong. Hal ini dikarenakan, masyarakat mendapatkan manfaat berupa adanya peluang pekerjaan seperti dengan berjualan snac dan sebagainya serta sebagai penanggung jawab dalam penagihan biaya kunjungan (parkir)nya. Sehingga secara tidak langsung keberadaan Tiu Teja Sebagai Destinasi Wisata dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai pendapatan ekonomi.

b. Air Terjun; Tiu Sekeper



Gambar 5. Peta Lokasi Menuju Tiu Sekeper

Tiu Sekeper merupakan salah satu air terjun tertinggi di Lombok Utara, dengan ketinggian sekitar 102 Meter. Tiu Sekeper selain tinggi, juga memiliki bentangan dinding dan alam yang indah dan berada di alam yang masih alami dan dekat dengan perkebunan warga. Untuk dapat sampai ke lokasi sama halnya dengan perjalanan ke air terjun Tiu Teja dapat melakukan perjalanan melalui dua alternatif yaitu melalui jalan Pusuk dan Jalan Senggigi. Adapun untuk waktu yang dibutuhkan untuk sampai lokasi yaitu dari mataram ke Desa Santong sekitar 2 jam (tergantung kecepatan berkendara), selanjutnya melakukan perjalanan dari Kantor Desa Santong menuju Tiu Teja dibutuhkan waktu sekitar 15 menit. Melanjutkan dari Tiu Teja ke Tiu Sekeper membutuhkan waktu sekitar 2 jam. Sehingga untuk sampai ke lokasi air terjun Tiu Teja dibutuhkan waktu sekitar 4 jam perjalanan. Dalam perjalanan menuju lokasi disarankan untuk jalan kaki, karena jalan/medan yang akan dilalui kurang aman apabila menggunakan sepeda motor. Tiu Sekeper karena memiliki ketinggian sekitar 102 Meter, menjadi daya tarik bagi wisatawan yang suka aktivitas Hiking atau tantangan. Sesampai di Tiu Sekeper wisatawan akan dimanjakan dengan pemandangan alam yang masih alami dan asri, serta pemandangan air terjun yang begitu indah, sehingga rasa lelah melakukan perjalanan terbayarkan dengan pemandangan yang dilihat. Adapun aktivitas yang dapat dilakukan di Tiu Sekeper yaitu pengunjung dapat mengambil foto untuk mengabadikan momen kedatangan ke Tiu Sekeper serta pengunjung juga bisa mandi di kolam Tiu Sekeper yang bersih dan bening, dapat juga menikmati percikan air terjun yang keras, meskipun memiliki percikan air terjun yang keras, namun Tiu Sekeper memiliki debit air yang kecil, meskipun demikian tetap disarankan kepada pengunjung agar jangan terlalu dekat dengan percikan air jika mandi di Tiu Sekeper. Selain menikmati segarnya air terjun Tiu Sekeper, wisatawan juga dapat menikmati indahnya pepohonan yang ada di sekitar Tiu Sekeper. Adapun jika dilihat dari sektor ekonomi, keberadaan Tiu Sekeper ini dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat Desa Santong jika dapat dikembangkan, terutama sebagai tempat Hiking. Hal tersebut dapat menjadi keuntungan bagi desa dan masyarakat Santong.



Gambar 6. Pesona Tiu Sekeper

2. Program Kerja Tambahan

Untuk mendukung program kerja utama selain melakukan promosi destinasi wisata air terjun, mahasiswa juga melakukan program kerja tambahan diantaranya literasi dan mengajar, Zero Waste (Gerakan nol sampah), dan penanaman bibit pohon. Adapun ketiga program kerja tambahan tersebut diantaranya;

a. Zero Waste (Non Sampah)

Zero waste (gerakan nol sampah) merupakan program kerja yang diadakan dengan tujuan untuk mendukung program kerja Promosi Destinasi Wisata Air terjun. Zero waste (gerakan non sampah) merupakan gerakan bebas sampah yang mengacu pada pengelolaan sampah dan pendekatan perencanaan yang menekankan pencegahan produksi sampah (Yudi Handayana et al., 2020). Program Zero Waste ini disasarkan pada masyarakat Desa Santong terutama ibu rumah tangga. Adapun kegiatan

yang dilakukan dalam pelaksanaan program kerja Zero Waste diantaranya sosialisasi tentang sampah kepada masyarakat Desa Santong dengan memperkenalkan program Zero Waste, cara menerapkan zero waste, dan cara memanfaatkan pemisahan sampah dari Zero Waste (sampah organik dan sampah non-organik). Kegiatan sosialisasi ini dimaksudkan agar masyarakat desa santong giat melakukan pembersihan dan juga agar selain menjaga kebersihan di rumah, agar masyarakat juga melihat pentingnya menjaga kebersihan sebagai desa wisata dengan pengembangan destinasi wisata air terjun, sehingga kebersihan di lingkungan air terjun juga merupakan hal yang harus diperhatikan. Sebab kebersihan air terjun (Tiu Teja dan Tiu Sekeper) juga mempengaruhi daya tarik masyarakat untuk berkunjung ke destinasi wisata air terjun (Tiu Teja dan Tiu Sekeper).



Gambar 7. Kegiatan sosialisasi Zero Waste gerakan Nol Sampah

b. Literasi dan Mengajar

Program Kerja Literasi dan Mengajar merupakan Program Kerja yang dilaksanakan oleh anggota kelompok KKN dengan target memberikan pemahaman kepada masyarakat terutama anak-anak muda serta anak-anak di atas enam tahun ke atas tentang wisata. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan wisata sekitar di Desa Santong dan membentuk manners anak-anak di desa santong. Kegiatan Literasi dan Mengajar di laksanakan di SDN 1 Santong dengan beberapa bentuk kegiatan diantaranya kegiatan mengajar pengetahuan umum, serta kegiatan sosialisasi yang bertemakan Desa Wisata; Mengenal Wisata Sekitar, dan Sosialisasi tentang Zero Waste; Gerakan Nol Sampah. Program Literasi dan Mengajar juga melakukan kegiatan mengajar ngaji.



Gambar 8. Kegiatan Literasi dan Mengajar



Gambar 9. Mengajar Ngaji

c. Penanaman Bibit Pohon

Kegiatan Penanaman Bibit Pohon dilaksanakan di Dusun Mentari Timur yang dilakukan bersama dengan Kepala Desa Santong yakni Bapak. H.M. Zaeni Ansori dan Kepala Dusun Mentari Timur. Kegiatan penanaman ini dimaksudkan dengan tujuan sebagai salah satu bentuk langkah kecil menjaga

lingkungan sekitar. Adapun jenis bibit pohon yang ditanam, diantaranya; pohon mangga, sawo, dan pohon mahoni.



Gambar 10. Penanaman bibit pohon bersama Kepala Desa Santong dan Kepala Dusun Mentari Timur

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN PMD) UNRAM di Desa Santong, Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara telah dilaksanakan. Tiga kegiatan utama dari kegiatan KKN PMD yang sudah dilaksanakan seperti Promosi Destinasi Wisata Air Terjun, Zero West serta Literasi dan Mengajar mendapatkan respond yang cukup baik di masyarakat Desa Santong. Kegiatan yang telah dilakukan tersebut memberikan kesadaran pada masyarakat dalam memanfaatkan potensi desa yang ada sebagai sumber ekonomi dan kesejahteraan, serta mengajak masyarakat Desa Santong untuk mengembangkan destinasi wisata terutama destinasi wisata air terjun.

DAFTAR PUSTAKA

- Kayangan, K., Lombok, K., Wahyuningsih, E., Syaputra, M., Suparyana, P. K., & Lestari, A. T. (2023). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Strategi Promosi Wisata Air Terjun di Desa*.
- Rahmatillah, T. P., Insyan, O., Nurafifah, N., & Hirsan, F. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam dan Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Planoearth*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.31764/jpe.v4i2.970>
- Syafrudin, M. F., & Sigandaru, A. B. (2023). Strategi Promosi Destinasi Wisata Yang Dilakukan Oleh Dinas Pariwisata Nusa Tenggara Barat. *Mahasiswa Pariwisata*, 1(1), 8–14. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/jimpar/article/view/827%0Ahttps://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/jimpar/article/download/827/366>
- Yudi Handayana, I. G. N., Angraini, L. M., Sudiarta, I. W., Qomariyah, N., & Alaa', S. (2020). Gerakan Zero Waste Sebagai Pendidikan Lingkungan Bersih. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 1(3), 279–288. <https://doi.org/10.29303/jwd.v1i3.70>